

RING, FIELD, DAN INTEGRAL

Nayaka Reswara Nararya Hidayat

Nazra Arta Mevia Agustian

Wildan Bagus Wicaksono

Definisi 1 (Ring). Misalkan R merupakan himpunan tak kosong dan diberikan operasi biner $+$ dan \cdot . Struktur $(R, +, \cdot)$ disebut ring apabila memenuhi sifat-sifat berikut.

1. $(R, +)$ membentuk grup abelian, yaitu:

- (**Tertutup $+$**). Untuk setiap $a, b \in R$ berlaku $a + b \in R$.
- (**Asosiatif $+$**). Untuk setiap $a, b, c \in R$ berlaku $(a + b) + c = a + (b + c)$.
- (**Id $+$**). Terdapat $x \in R$ sedemikian sehingga $a + x = a = x + a$ untuk setiap $a \in R$. Elemen tersebut dituliskan sebagai $x := 0_R$, disebut **elemen nol** di R .
- (**Invers $+$**). Untuk setiap $a \in R$ terdapat $b \in R$ yang memenuhi $a + b = 0_R = b + a$. Elemen b dituliskan sebagai $b := (-a)$, disebut **elemen invers terhadap operasi penjumlahan** di R .
- (**Komutatif $+$**). Untuk setiap $a, b \in R$ berlaku $a + b = b + a$.

2. (R, \cdot) membentuk semi-grup, yaitu:

- (**Tertutup \cdot**). Untuk setiap $a, b \in R$ berlaku $a \cdot b \in R$.
- (**Asosiatif \cdot**). Untuk setiap $a, b, c \in R$ berlaku $(ab)c = a(bc)$.

3. $(R, +, \cdot)$ berlaku sifat distributif, yaitu:

$$a \cdot (b + c) = (a \cdot b) + (a \cdot c), \quad (b + c) \cdot a = (b \cdot a) + (c \cdot a).$$

Pertama disebut distributif kiri, sedangkan yang kedua disebut distributif kanan.

Definisi 2 (Ring Komutatif). Ring R disebut ring komutatif apabila untuk setiap $x, y \in R$ berlaku $xy = yx$.

Definisi 3 (Unsur Keatuan/Unity). Diberikan ring $(R, +, \cdot)$. Jika terdapat elemen $x \in R$ sedemikian sehingga $ax = a = xa$ untuk setiap $a \in R$, maka elemen x disebut sebagai **unsur kesatuan**. Dalam hal ini, dinotasikan $x := 1_R$.

Definisi 4 (Ring dengan Satuan). Ring $(R, +, \cdot)$ yang memiliki unsur satuan disebut sebagai **ring dengan kesatuan**.

Definisi 5 (Pembagi Nol). Diberikan ring $(R, +, \cdot)$.

- Elemen $a \in R$ dengan $a \neq 0_R$ disebut **pembagi nol kiri** apabila terdapat $b \in R$ dengan $b \neq 0_R$ yang memenuhi $ab = 0_R$.

2. Elemen $a \in R$ dengan $a \neq 0_R$ disebut **pembagi nol kanan** apabila terdapat $b \in R$ dengan $b \neq 0_R$ yang memenuhi ba .
3. Elemen $a \in R$ dengan $a \neq 0_R$ disebut **pembagi nol sejati** apabila terdapat $b \in R$ dengan $b \neq 0_R$ yang memenuhi $ab = 0_R = ba$.

Definisi 6 (Daerah Integral). Diberikan ring komutatif $(D, +, \cdot)$ dengan elemen kesatuan. Ring D disebut **daerah integral** jika tidak memiliki pembagi nol. Ekuivalen, jika $a, b \in D$ memenuhi $ab = 0_D$ atau $ba = 0_D$ maka haruslah $a = 0_D$ atau $b = 0_D$.

Definisi 7 (Unit). Diberikan ring $(R, +, \cdot)$ dengan elemen satuan 1_R . Elemen $a \in R$ yang memiliki invers terhadap operasi perkalian disebut **unsur unit** di R . Dengan kata lain, untuk setiap $a \in R$ dengan $a \neq 0_R$ terdapat $b \in R$ yang memenuhi $ab = 1_R = ba$. Dalam hal ini, $b := a^{-1}$.

Definisi 8 (Ring Pembagian/Division). Diberikan ring $(R, +, \cdot)$ dengan elemen satuan 1_R . Ring R disebut **ring pembagian** jika setiap unsur taknolnya merupakan unit. Dengan kata lain, untuk setiap $a \in R$ dengan $a \neq 0_R$ berlaku $a^{-1} \in R$.

Definisi 9 (Field). Misalkan F merupakan ring komutatif dengan elemen satuan. Ring F disebut *field* apabila setiap elemen tak nolnya merupakan unit. Dengan kata lain, untuk setiap $a \in F$ dengan $a \neq 0_F$ berlaku $a^{-1} \in F$.

Teorema 10: Hukum Kanselisasi

1. Misalkan R merupakan ring. Jika $a, b, c \in R$ memenuhi $a + b = a + c$, maka $b = c$.
2. Misalkan D merupakan daerah integral. Jika $a, b, c \in D$ di mana $a \neq 0_D$ memenuhi $ab = ac$, maka $b = c$.

Bukti. Akan dibuktikan (1). Diberikan $a + b = a + c$. Maka

$$\begin{aligned}
 b &= 0_R + b && (\text{id } +) \\
 &= ((-a) + a) + b && (\text{invers } +) \\
 &= (-a) + (a + b) && (\text{asosiatif } +) \\
 &= (-a) + (a + c) && (a + b = a + c) \\
 &= ((-a) + a) + c && (\text{asosiatif } +) \\
 &= 0_R + c && (\text{invers } +) \\
 &= c && (\text{id } +)
 \end{aligned}$$

seperti yang ingin dibuktikan. Akan dibuktikan (2). Perhatikan bahwa $0_D = ab - ac = a(b - c)$ menggunakan distributif. Karena D daerah integral, maka $a = 0_D$ atau $b - c = 0_D$. Mengingat $a \neq 0_D$, maka $b - c = 0_D \implies b = c$. \square

Teorema 11: Hubungan Field dan Daerah Integral

1. Jika F merupakan field, maka F merupakan daerah integral.
2. Jika D merupakan daerah integral **berhingga**, maka D merupakan field.

Bukti. Akan dibuktikan (1). Misalkan $a, b \in F$ memenuhi $ab = 0_F$. Cukup dibuktikan bahwa haruslah berlaku $a = 0_F$ atau $b = 0_F$. Jika $a = 0_F$, maka selesai. Andaikan $a \neq 0_F$, karena F field maka $a^{-1} \in F$. Ini berarti

$$\begin{aligned} b &= 1_R b && (\text{id } \cdot) \\ &= (a^{-1}a)b && (\text{invers } \cdot) \\ &= a^{-1}(ab) && (\text{asosiatif } \cdot) \\ &= a^{-1}0_F && (ab = 0_F) \\ &= 0_R. \end{aligned}$$

Jadi, terbukti bahwa F merupakan daerah integral.

Akan dibuktikan (2). Karena D daerah integral, maka D merupakan ring komutatif dengan satuan. Misalkan $R = \{0_D, 1_R, a_3, \dots, a_n\}$ di mana $n \geq 2$ ($1_d = a_2$). Akan dibuktikan untuk setiap $a \in \{1_D, a_3, \dots, a_n\}$ merupakan unit, yang mana jelas $a \neq 0_D$. Dengan kata lain, cukup dibuktikan bahwa terdapat $a_i \in \{1_D, a_3, \dots, a_n\}$ yang memenuhi $aa_i = 1_R$. Kita klaim bahwa

$$\{a, aa_3, \dots, aa_n\} = \{1_R, a_3, \dots, a_n\}.$$

Andaikan tidak, maka terdapat $2 \leq i < j \leq n$ yang memenuhi $aa_i = aa_j$. Ini berarti $0 = aa_j - aa_i = a(a_j - a_i)$. Karena $a \neq 0_D$ dan D daerah integral, maka haruslah $a_j - a_i = 0_D$ sehingga $a_j = a_i$, kontradiksi. Jadi, klaim terbukti. Oleh karena itu, ini menunjukkan terdapat $2 \leq k \leq n$ yang memenuhi $aa_k = 1_D$ sehingga a merupakan unit. Terbukti D merupakan field. \square

Lemma 12: \mathbb{Z}_n Sebagai Field dan Daerah Integral

Misalkan $n > 1$ bilangan asli dan $\mathbb{Z}_n = \{\bar{0}, \bar{1}, \dots, \bar{n-1}\}$.

1. \mathbb{Z}_n daerah integral jika dan hanya jika n prima.
2. \mathbb{Z}_n field jika dan hanya jika n prima.

Bukti. Akan dibuktikan (1).

(\Rightarrow) Diketahui \mathbb{Z}_n daerah integral. Andaikan n komposit, maka $n = ab$ untuk suatu bilangan asli $1 < a \leq b < n$. Ini berarti $\bar{a} \cdot \bar{b} = \bar{0}$ yang mengakibatkan \bar{a} pembagi nol di \mathbb{Z}_n , kontradiksi bahwa \mathbb{Z}_n daerah integral. Jadi, haruslah n prima.

(\Leftarrow) Jika n prima. Andaikan $(\mathbb{Z}_n, +, \cdot)$ bukan daerah integral, maka terdapat $\bar{x}, \bar{y} \in \mathbb{Z}_n$ dengan $\bar{x}, \bar{y} \neq \bar{0}$ yang memenuhi $\bar{x} \cdot \bar{y} = \bar{0}$. Ini berarti $\bar{x}\bar{y} = \bar{0}$ sehingga $n | xy$. Karena n prima, maka

haruslah $n \mid x$ atau $n \mid y$. Ini menunjukkan $\bar{x} = \bar{0}$ atau $\bar{y} = \bar{0}$, kontradiksi. Jadi, \mathbb{Z}_n daerah integral.

Terbukti bahwa \mathbb{Z}_n daerah integral jika dan hanya jika n prima.

Akan dibuktikan (2). Karena \mathbb{Z}_n merupakan daerah integral **berhingga**, menurut Teorema 11 berlaku \mathbb{Z}_n field jika dan hanya jika n prima. Terbukti. \square

Lemma 13: Pembagi Nol di \mathbb{Z}_n

Misalkan n bilangan asli di mana $n \geq 2$. Maka $\bar{a} \in \mathbb{Z}_n$ dengan $\bar{a} \neq \bar{0}$ merupakan pembagi nol di \mathbb{Z}_n jika dan hanya jika $\text{fpb}(a, n) > 1$.

Bukti. (\Leftarrow) Diketahui $\text{fpb}(a, n) > 1$, misalkan $\text{fpb}(a, n) = d$. Maka terdapat bilangan asli x, y dengan $a = dx$ dan $n = dy$ yang memenuhi $\text{fpb}(x, y) = 1$. Karena $d > 1$, maka $1 \leq y < n$ sehingga $\bar{y} \neq \bar{0}$. Karena $\bar{a} \cdot \bar{y} = \bar{dx} \cdot \bar{y} = \bar{dxy} = \bar{0}$ karena $n = dy \mid dxy$. Ini menunjukkan bahwa a pembagi nol sejati di \mathbb{Z}_n .

(\Rightarrow) Diketahui $\bar{a} \neq \bar{0}$ pembagi nol sejati di \mathbb{Z}_n . Maka terdapat $\bar{b} \in \mathbb{Z}_n$ dengan $\bar{b} \neq \bar{0}$ yang memenuhi $\bar{0} = \bar{a} \cdot \bar{b} = \bar{ab}$. Ini berarti $n \mid ab$. Andaikan $\text{fpb}(a, n) = 1$, berdasarkan sifat keterbagian haruslah $n \mid b$. Ini berarti $\bar{b} = \bar{0}$, kontradiksi. Jadi, $\text{fpb}(a, n) > 1$.

Terbukti bahwa $\bar{a} \in \mathbb{Z}_n$ dengan $\bar{a} \neq \bar{0}$ merupakan pembagi nol sejati di \mathbb{Z}_n jika dan hanya jika $\text{fpb}(a, n) > 1$. \square

Lemma 14: Unit di \mathbb{Z}_n

Misalkan n bilangan asli di mana $n \geq 2$. Maka $\bar{a} \in \mathbb{Z}_n$ dengan $\bar{a} \neq \bar{0}$ merupakan unit di \mathbb{Z}_n jika dan hanya jika $\text{fpb}(a, n) = 1$.

Bukti. (\Rightarrow) Dari **Lemma 13**, jika $\text{fpb}(a, n) > 1$ berakibat \bar{a} merupakan pembagi nol sehingga \bar{a} bukan unit (why?). Jadi, haruslah $\text{fpb}(a, n) = 1$.

(\Leftarrow) Jika $\text{fpb}(a, n) = 1$. Misalkan $1 = a_1, a_2, \dots, a_{\varphi(n)}$ merupakan semua bilangan asli tidak lebih dari n dan memenuhi $\text{fpb}(a_i, n) = 1$ untuk $i = 1, 2, \dots, \varphi(n)$.* Kita klaim bahwa

$$\{\bar{a}, \bar{aa_2}, \dots, \bar{aa_{\varphi(n)}}\} = \{\bar{1}, \bar{a_2}, \dots, \bar{a_{\varphi(n)}}\}.$$

Andaikan tidak, maka terdapat $1 \leq i < j \leq \varphi(n)$ yang memenuhi $\bar{aa_i} = \bar{aa_j}$. Dengan kata lain, $aa_i \equiv aa_j \pmod{n}$ sehingga

$$0 \equiv aa_j - aa_i = a(a_j - a_i) \pmod{n} \implies n \mid a(a_j - a_i).$$

Karena $\text{fpb}(a, n) = 1$, berdasarkan sifat keterbagian haruslah $n \mid a_j - a_i$. Hal ini kontradiksi karena $0 < |a_j - a_i| < n$. Klaim terbukti. Oleh karena itu, ini menunjukkan terhadap $1 \leq k \leq n-1$ yang memenuhi $\bar{aa_k} = \bar{1}$ di mana $a_k \in \mathbb{Z}_n$. Ini menunjukkan a merupakan unit.

* $\varphi(n)$ menyatakan banyaknya bilangan asli k yang tidak lebih dari n dan memenuhi $\text{fpb}(k, n) = 1$. Fungsi tersebut disebut fungsi **Euler Totient**. Jika $n \geq 2$ dan $n = p_1^{a_1} p_2^{a_2} \cdots p_m^{a_m}$ merupakan faktorisasi prima dari n , maka $\varphi(n) = n \prod_{i=1}^m \left(1 - \frac{1}{p_i}\right)$.

Jadi, terbukti bahwa $\bar{a} \in \mathbb{Z}_n$ dengan $\bar{a} \neq \bar{0}$ merupakan unit di \mathbb{Z}_n jika dan hanya jika $\text{fpb}(a, n) = 1$. \square

Contoh 1

Tentukan semua unit dan pembagi nol di \mathbb{Z}_{15} .

Solusi. Dari **Lemma 14**, semua unit di \mathbb{Z}_{15} adalah $\{1, 2, 4, 7, 8, 11, 13, 14\}$. Dari **Lemma 13**, selainnya merupakan pembagi nol di \mathbb{Z}_{15} , yaitu $\{3, 5, 6, 9, 10, 12\}$. \blacktriangledown

Contoh 2

Periksa apakah \mathbb{N} membentuk ring dengan operasi penjumlahan dan perkalian biasa.

Solusi. Agar membentuk ring, salah satu sifat yang harus dipenuhi adalah terdapat elemen nol di \mathbb{N} . Jika a elemen nol di \mathbb{N} , maka haruslah $a + b = b = b + a$ untuk setiap $b \in \mathbb{N}$. Namun, ini memberikan $b = 0 \notin \mathbb{N}$ yang berarti kontradiksi. Karena tidak terpenuhi sifat tersebut, ini menunjukkan \mathbb{N} bukan ring. \blacktriangledown

Catatan. Untuk menunjukkan bahwa suatu struktur tidak membentuk ring, field, atau daerah integral, cukup cari salah satu contoh penyangkal ada salah satu sifat yang tidak dipenuhi. Tidak harus semuanya dicek (terlalu memakan waktu).

Contoh 3

Misalkan $M := \left\{ \begin{pmatrix} a & -b \\ b & a \end{pmatrix} : a, b \in \mathbb{R} \right\}$. Operasi $+$ dan \cdot pada M didefinisikan sebagai operasi penjumlahan dan perkalian matriks. Selidiki apakah $(M, +, \cdot)$ merupakan ring, daerah integral, atau field!

Solusi. Ambil sebarang $O, P, Q \in M$ dengan

$$O = \begin{pmatrix} o & -s \\ s & 0 \end{pmatrix}, \quad P = \begin{pmatrix} p & -n \\ n & p \end{pmatrix}, \quad Q = \begin{pmatrix} q & -r \\ r & q \end{pmatrix}.$$

- Akan dibuktikan M berlaku sifat tertutup terhadap $+$ dan \cdot . Perhatikan bahwa

$$\begin{aligned} O + P &= \begin{pmatrix} o & -s \\ s & 0 \end{pmatrix} + \begin{pmatrix} p & -n \\ n & p \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} o+p & -(s+n) \\ s+n & o+p \end{pmatrix} \in M, \\ O \cdot P &= \begin{pmatrix} o & -s \\ s & 0 \end{pmatrix} \begin{pmatrix} p & -n \\ n & p \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} op-sn & -(on+sp) \\ on+sp & op-sn \end{pmatrix} \in M \end{aligned}$$

karena $o+p, s+n, on+sp, op-sn \in \mathbb{R}$.

- Akan ditunjukkan M berlaku sifat asosiatif terhadap $+$ dan \cdot . Perhatikan bahwa

$$\begin{aligned}
(O + P) + Q &= \left[\begin{pmatrix} o & -s \\ s & o \end{pmatrix} + \begin{pmatrix} p & -n \\ n & p \end{pmatrix} \right] + \begin{pmatrix} q & -r \\ r & q \end{pmatrix} \\
&= \begin{pmatrix} o+p & -(s+n) \\ s+n & o+p \end{pmatrix} + \begin{pmatrix} q & -r \\ r & q \end{pmatrix} \\
&= \begin{pmatrix} (o+p)+q & -(s+n)-r \\ (s+n)+r & (o+p)+q \end{pmatrix} \\
&= \begin{pmatrix} o+(p+q) & -s-(n+r) \\ s+(n+r) & o+(p+q) \end{pmatrix} \\
&= \begin{pmatrix} o & -s \\ s & o \end{pmatrix} + \begin{pmatrix} p+q & -(n+r) \\ n+r & p+q \end{pmatrix} \\
&= \begin{pmatrix} o & -s \\ s & o \end{pmatrix} + \left[\begin{pmatrix} p & -n \\ n & p \end{pmatrix} + \begin{pmatrix} q & -r \\ r & q \end{pmatrix} \right] \\
&= O + (P + Q).
\end{aligned}$$

Selain itu,

$$\begin{aligned}
(O \cdot P) \cdot Q &= \left[\begin{pmatrix} o & -s \\ s & o \end{pmatrix} \begin{pmatrix} p & -n \\ n & p \end{pmatrix} \right] \begin{pmatrix} q & -r \\ r & q \end{pmatrix} \\
&= \begin{pmatrix} op-sn & -on-sp \\ on+sp & op-sn \end{pmatrix} \begin{pmatrix} q & -r \\ r & q \end{pmatrix} \\
&= \begin{pmatrix} (op-sn)q + (-on-sp)r & (op-sn)(-r) + (-on-sp)q \\ (on+sp)q + (op-sn)r & (on+sp)(-r) + (op-sn)q \end{pmatrix} \\
&= \begin{pmatrix} opq-snq-onr-spr & -opr+snr-onq-spq \\ onq+spq+opr-snq & -onr-spr+opq-snq \end{pmatrix} \\
&= \begin{pmatrix} o(pq-nr) + (-s)(pr+nq) & o(-pr-nq) + (-s)(pq-nr) \\ o(pr+nq) + s(pq-nr) & o(pq-nr) + s(-pr-nq) \end{pmatrix} \\
&= \begin{pmatrix} o & -s \\ s & o \end{pmatrix} \begin{pmatrix} pq-nr & -pr-nq \\ pr+nq & pq-nr \end{pmatrix} \\
&= \begin{pmatrix} o & -s \\ s & o \end{pmatrix} \left[\begin{pmatrix} p & -n \\ n & p \end{pmatrix} \begin{pmatrix} q & -r \\ r & q \end{pmatrix} \right] \\
&= O \cdot (P \cdot Q).
\end{aligned}$$

Terbukti.

- Akan dibuktikan bahwa M memiliki elemen nol. Pilih $Y = \begin{pmatrix} 0 & 0 \\ 0 & 0 \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} 0 & -0 \\ 0 & 0 \end{pmatrix} \in M$.

Karena

$$O + Y = \begin{pmatrix} o & -s \\ s & o \end{pmatrix} + \begin{pmatrix} 0 & 0 \\ 0 & 0 \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} o+0 & -s+0 \\ s+0 & o+0 \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} o & -s \\ s & o \end{pmatrix} = O,$$

$$Y + O = \begin{pmatrix} 0 & 0 \\ 0 & 0 \end{pmatrix} + \begin{pmatrix} o & -s \\ s & o \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} 0+o & 0-s \\ 0+s & 0+o \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} o & -s \\ s & o \end{pmatrix} = O$$

yang mana $A + Y = A = Y + A$, maka Y elemen nol di M . Notasikan $0_M = \begin{pmatrix} 0 & 0 \\ 0 & 0 \end{pmatrix}$.

- Akan dibuktikan $(-O) \in M$, yaitu invers O terhadap operasi $+$. Tulis $B = (-O)$. Pilih $B = \begin{pmatrix} -o & s \\ -s & -o \end{pmatrix}$ yang mana memenuhi

$$O + B = \begin{pmatrix} o & -s \\ s & o \end{pmatrix} + \begin{pmatrix} -o & s \\ -s & -o \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} o+(-o) & -s+s \\ s+(-s) & o+(-o) \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} 0 & 0 \\ 0 & 0 \end{pmatrix} = 0_M$$

$$B + O = \begin{pmatrix} -o & s \\ -s & -o \end{pmatrix} + \begin{pmatrix} o & -s \\ s & o \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} 0 & 0 \\ 0 & 0 \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} 0 & 0 \\ 0 & 0 \end{pmatrix} = 0_M.$$

Karena $O + B = 0_M = B + O$, ini berarti $(-O) = B = \begin{pmatrix} -o & s \\ -s & -o \end{pmatrix}$ sebagai invers dari O terhadap operasi $+$.

- Akan dibuktikan berlaku sifat distributif. Perhatikan bahwa

$$\begin{aligned} (O + P) \cdot Q &= \left[\begin{pmatrix} o & -s \\ s & o \end{pmatrix} + \begin{pmatrix} p & -n \\ n & p \end{pmatrix} \right] \begin{pmatrix} q & -r \\ r & q \end{pmatrix} \\ &= \begin{pmatrix} o+p & -s-n \\ s+n & o+p \end{pmatrix} \begin{pmatrix} q & -r \\ r & q \end{pmatrix} \\ &= \begin{pmatrix} (o+p)q + (-s-n)r & (o+p)(-r) + (-s-n)q \\ (s+n)q + (o+p)r & (s+n)(-r) + (o+p)q \end{pmatrix} \\ &= \begin{pmatrix} oq + pq - sr - nr & -or - pr - sq - nq \\ sq + nq + or + pr & -sr - nr + oq + pq \end{pmatrix} \\ &= \begin{pmatrix} oq - sr & -or - sq \\ or + sq & oq - sr \end{pmatrix} + \begin{pmatrix} pq - nr & -pr - nq \\ pr + nq & pq - nr \end{pmatrix} \\ &= \begin{pmatrix} o & -s \\ s & o \end{pmatrix} \begin{pmatrix} q & -r \\ r & q \end{pmatrix} + \begin{pmatrix} o & -s \\ s & o \end{pmatrix} \begin{pmatrix} p & -n \\ n & p \end{pmatrix} \\ &= O \cdot Q + P \cdot Q \end{aligned}$$

yang membuktikan berlaku sifat distributif kanan.

Selain itu,

$$\begin{aligned}
O \cdot (P + Q) &= \begin{pmatrix} o & -s \\ s & o \end{pmatrix} \left[\begin{pmatrix} p & -n \\ n & p \end{pmatrix} + \begin{pmatrix} q & -r \\ r & q \end{pmatrix} \right] \\
&= \begin{pmatrix} o & -s \\ s & o \end{pmatrix} \begin{pmatrix} p+q & -n-r \\ n+r & p+q \end{pmatrix} \\
&= \begin{pmatrix} o(p+q) - s(n+r) & o(-n-r) - s(p+q) \\ s(p+q) + o(n+r) & s(-n-r) + o(p+q) \end{pmatrix} \\
&= \begin{pmatrix} op + oq - sn - sr & -on - or - sp - sq \\ sp + sq + on + or & -sn - sr + op + oq \end{pmatrix} \\
&= \begin{pmatrix} op - sn & -on - sp \\ on + sp & op - sn \end{pmatrix} + \begin{pmatrix} oq - sr & -or - sq \\ or + sq & oq - sr \end{pmatrix} \\
&= \begin{pmatrix} o & -s \\ s & o \end{pmatrix} \begin{pmatrix} p & -n \\ n & p \end{pmatrix} + \begin{pmatrix} o & -s \\ s & o \end{pmatrix} \begin{pmatrix} q & -r \\ r & q \end{pmatrix} \\
&= O \cdot P + O \cdot Q
\end{aligned}$$

yang menunjukkan berlaku sifat distributif kiri.

- Terakhir, akan dibuktikan berlaku sifat komutatif terhadap operasi $+$. Tinjau

$$\begin{aligned}
O + P &= \begin{pmatrix} o & -s \\ s & o \end{pmatrix} + \begin{pmatrix} p & -n \\ n & p \end{pmatrix} \\
&= \begin{pmatrix} o+p & -(s+n) \\ s+n & o+p \end{pmatrix} \\
&= \begin{pmatrix} p+o & -(n+s) \\ n+s & p+o \end{pmatrix} \\
&= \begin{pmatrix} p & -n \\ n & p \end{pmatrix} + \begin{pmatrix} o & -s \\ s & o \end{pmatrix} \\
&= P + O.
\end{aligned}$$

Terbukti.

Jadi, M merupakan ring.

Akan dibuktikan bahwa M merupakan daerah integral. Dalam hal ini perlu dibuktikan tiga hal: M ring komutatif, memiliki elemen satuan, dan tidak memiliki pembagi nol.

- Akan dibuktikan M ring komutatif, yaitu dengan membuktikan $O \cdot P = P \cdot O$. Perhatikan bahwa

$$O \cdot P = \begin{pmatrix} o & -s \\ s & o \end{pmatrix} \begin{pmatrix} p & -n \\ n & p \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} op - sn & -on - sp \\ on + sp & op - sn \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} p & -n \\ n & p \end{pmatrix} \begin{pmatrix} o & -s \\ s & o \end{pmatrix} = P \cdot O.$$

Terbukti.

- Akan dibuktikan M memiliki elemen satuan. Pilih $Z = \begin{pmatrix} 1 & 0 \\ 0 & 1 \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} 1 & -0 \\ 0 & 1 \end{pmatrix} \in M$. Karena

$$O \cdot Z = \begin{pmatrix} o & -s \\ s & o \end{pmatrix} \begin{pmatrix} 1 & 0 \\ 0 & 1 \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} o & -s \\ s & o \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} 1 & 0 \\ 0 & 1 \end{pmatrix} \begin{pmatrix} o & -s \\ s & o \end{pmatrix} = Z \cdot O.$$

Ini menunjukkan $1_M = Z = \begin{pmatrix} 1 & 0 \\ 0 & 1 \end{pmatrix}$ sebagai elemen satuan di M .

- Akan dibuktikan M tidak memiliki pembagi nol. Misalkan $OP = \mathbf{0}_M = \begin{pmatrix} 0 & 0 \\ 0 & 0 \end{pmatrix}$, akan dibuktikan bahwa $O = 0_M$ atau $P = 0_M$. Jika $O = 0_M$, maka selesai. Jika $P \neq 0_M$, ini berarti $o, s \neq 0$ dan akan dibuktikan $P = 0_M$. Tinjau

$$\begin{pmatrix} 0 & 0 \\ 0 & 0 \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} o & -s \\ s & o \end{pmatrix} \begin{pmatrix} p & -n \\ n & p \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} op - sn & -on - sp \\ on + sp & op - sn \end{pmatrix}.$$

Diperoleh sistem persamaan

$$op - sn = 0, \quad -on - sp = 0, \quad on + sp = 0, \quad op - sn = 0$$

yang berarti $op - sn = 0$ dan $on + sp = 0$. Ini ekuivalen dengan $op = sn \implies p = \frac{sn}{o}$ mengingat $o \neq 0$. Substitusikan,

$$0 = on + sp = on + s \cdot \frac{sn}{o} = \frac{o^2n + s^2n}{o} = \frac{(o^2 + s^2)n}{o} \implies o^2 + s^2 = 0 \vee n = 0.$$

Karena $o, s \neq 0$, maka $o^2 + s^2 \neq 0$ sehingga haruslah $n = 0$. Karena $n = 0$, persamaan $op - sn = 0 \implies op = 0$ sehingga $p = 0$ (karena $o \neq 0$). Oleh karena itu, $P = \begin{pmatrix} 0 & 0 \\ 0 & 0 \end{pmatrix} = 0_M$.

Jadi, terbukti M merupakan daerah integral.

Akan dibuktikan M merupakan field. Dalam hal ini cukup dibuktikan bahwa setiap elemen tak nol di M merupakan unit, yakni $O^{-1} \in M$ asalkan $O \neq 0_M$. Dalam hal ini, $o, s \neq 0$ yang berarti $o^2 + s^2 > 0$ sehingga $\frac{1}{o^2+s^2} \in \mathbb{R}$. Pilih $C = \begin{pmatrix} \frac{o}{o^2+s^2} & -\frac{s}{o^2+s^2} \\ \frac{s}{o^2+s^2} & \frac{o}{o^2+s^2} \end{pmatrix} \in M$. Karena

$$O \cdot C = \begin{pmatrix} o & -s \\ s & o \end{pmatrix} \begin{pmatrix} \frac{o}{o^2+s^2} & \frac{s}{o^2+s^2} \\ -\frac{s}{o^2+s^2} & \frac{o}{o^2+s^2} \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} \frac{o^2+s^2}{o^2+s^2} & \frac{os-os}{o^2+s^2} \\ \frac{os-os}{o^2+s^2} & \frac{o^2+s^2}{o^2+s^2} \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} 1 & 0 \\ 0 & 1 \end{pmatrix} = 1_M$$

$$C \cdot O = \begin{pmatrix} \frac{o}{\sqrt{o^2+s^2}} & -\frac{s}{\sqrt{o^2+s^2}} \\ \frac{s}{\sqrt{o^2+s^2}} & \frac{o}{\sqrt{o^2+s^2}} \end{pmatrix} \begin{pmatrix} o & -s \\ s & o \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} \frac{o^2+s^2}{o^2+s^2} & \frac{os-os}{o^2+s^2} \\ \frac{os-os}{o^2+s^2} & \frac{o^2+s^2}{o^2+s^2} \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} 1 & 0 \\ 0 & 1 \end{pmatrix} = 1_M$$

yang berarti $O \cdot C = 1_M = C \cdot O$, ini berarti $O^{-1} = C = \begin{pmatrix} \frac{o}{o^2+s^2} & -\frac{s}{o^2+s^2} \\ \frac{s}{o^2+s^2} & \frac{o}{o^2+s^2} \end{pmatrix}$. Terbukti setiap elemen tak nolnya merupakan unit. Jadi, M merupakan field. ▼

Catatan. *Bukti di atas dapat dipersingkat. Setelah membuktikan M merupakan ring, kemudian dapat dibuktikan M merupakan field. Berdasarkan **Teorema 11 (1)**, maka M juga merupakan daerah integral. Penjelasan lebih lanjut perhatikan **Contoh 4**.*

Contoh 4: UTS 2021

Diberikan himpunan $M := \left\{ \begin{pmatrix} d & j \\ -j & d \end{pmatrix} : d, j \in \mathbb{R} \right\}$. Periksa apakah terhadap operasi penjumlahan dan perkalian matriks himpunan tersebut membentuk ring.

Solusi. Akan dibuktikan M membentuk ring. Ambil sebarang $\begin{pmatrix} a & b \\ -b & a \end{pmatrix}, \begin{pmatrix} p & q \\ -q & p \end{pmatrix}, \begin{pmatrix} x & y \\ -y & x \end{pmatrix} \in M$ di mana $a, b, p, q, x, y \in \mathbb{R}$. Akan dibuktikan bahwa $(M, +)$ membentuk grup abelian.

- Akan dibuktikan bahwa berlaku sifat tertutup terhadap operasi penjumlahan. Perhatikan bahwa

$$\begin{pmatrix} a & b \\ -b & a \end{pmatrix} + \begin{pmatrix} p & q \\ -q & p \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} a+p & b+q \\ -b-q & a+p \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} a+p & b+q \\ -(b+q) & a+p \end{pmatrix} \in M.$$

Jadi, berlaku sifat tertutup terhadap operasi $+$.

- Akan dibuktikan berlaku sifat asosiatif terhadap operasi $+$. Perhatikan bahwa

$$\begin{aligned} \left[\begin{pmatrix} a & b \\ -b & a \end{pmatrix} + \begin{pmatrix} p & q \\ -q & p \end{pmatrix} \right] + \begin{pmatrix} x & y \\ -y & x \end{pmatrix} &= \begin{pmatrix} a+p & b+q \\ -b-q & a+p \end{pmatrix} + \begin{pmatrix} x & y \\ -y & x \end{pmatrix} \\ &= \begin{pmatrix} a+p+x & b+q+y \\ -b-q-y & a+p+x \end{pmatrix}. \end{aligned}$$

Dengan cara yang sama,

$$\begin{aligned} \begin{pmatrix} a & b \\ -b & a \end{pmatrix} + \left[\begin{pmatrix} p & q \\ -q & p \end{pmatrix} + \begin{pmatrix} x & y \\ -y & x \end{pmatrix} \right] &= \begin{pmatrix} a & b \\ -b & a \end{pmatrix} + \begin{pmatrix} p+x & q+y \\ -q-y & p+x \end{pmatrix} \\ &= \begin{pmatrix} a+p+x & b+q+y \\ -b-q-y & a+p+x \end{pmatrix}. \end{aligned}$$

Ini menunjukkan

$$\left[\begin{pmatrix} a & b \\ -b & a \end{pmatrix} + \begin{pmatrix} p & q \\ -q & p \end{pmatrix} \right] + \begin{pmatrix} x & y \\ -y & x \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} a & b \\ -b & a \end{pmatrix} + \left[\begin{pmatrix} p & q \\ -q & p \end{pmatrix} + \begin{pmatrix} x & y \\ -y & x \end{pmatrix} \right].$$

Jadi, terbukti berlaku sifat asosiatif terhadap operasi $+$.

- Akan dibuktikan 0_M ada. Perhatikan bahwa $\begin{pmatrix} 0 & 0 \\ 0 & 0 \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} 0 & 0 \\ -0 & 0 \end{pmatrix} \in M$ memenuhi

$$\begin{pmatrix} a & b \\ -b & a \end{pmatrix} + \begin{pmatrix} 0 & 0 \\ 0 & 0 \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} a & b \\ -b & a \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} 0 & 0 \\ 0 & 0 \end{pmatrix} + \begin{pmatrix} a & b \\ -b & a \end{pmatrix}.$$

Ini menunjukkan $0_M = \begin{pmatrix} 0 & 0 \\ 0 & 0 \end{pmatrix}$.

- Akan dibuktikan bahwa setiap elemennya memiliki invers terhadap operasi $+$. Untuk setiap $\begin{pmatrix} a & b \\ -b & a \end{pmatrix} \in M$, perhatikan bahwa $\begin{pmatrix} -a & -b \\ b & -a \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} -a & -b \\ -(-b) & -a \end{pmatrix} \in M$ memenuhi
- $$\begin{pmatrix} a & b \\ -b & a \end{pmatrix} + \begin{pmatrix} -a & -b \\ b & -a \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} 0 & 0 \\ 0 & 0 \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} -a & -b \\ b & -a \end{pmatrix} + \begin{pmatrix} a & b \\ -b & a \end{pmatrix}.$$

Ini menunjukkan bahwa $-\begin{pmatrix} a & b \\ -b & a \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} -a & -b \\ -b & a \end{pmatrix}$ yang artinya setiap elemen di M memiliki invers terhadap operasi $+$.

- Akan dibuktikan berlaku sifat komutatif. Perhatikan bahwa

$$\begin{pmatrix} a & b \\ -b & a \end{pmatrix} + \begin{pmatrix} p & q \\ -q & p \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} a+p & b+q \\ -b-q & a+p \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} p+a & q+b \\ -q-b & p+a \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} p & q \\ -q & p \end{pmatrix} + \begin{pmatrix} a & b \\ -b & a \end{pmatrix}.$$

Terbukti bahwa berlaku sifat komutatif terhadap operasi $+$.

Akan dibuktikan bahwa (M, \times) membentuk semi-grup.

- Akan dibuktikan bahwa berlaku sifat tertutup terhadap operasi \times . Perhatikan bahwa

$$\begin{pmatrix} a & b \\ -b & a \end{pmatrix} \begin{pmatrix} p & q \\ -q & p \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} ap-bq & aq+bp \\ -aq-bp & ap-bq \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} ap-bq & aq+bp \\ -(aq+bp) & ap-bq \end{pmatrix} \in M.$$

Jadi, terbukti bahwa berlaku sifat tertutup terhadap operasi \times .

- Akan dibuktikan bahwa berlaku sifat asosiatif terhadap operasi perkalian. Perhatikan bahwa

$$\begin{aligned} \left[\begin{pmatrix} a & b \\ -b & a \end{pmatrix} \begin{pmatrix} p & q \\ -q & p \end{pmatrix} \right] \begin{pmatrix} x & y \\ -y & x \end{pmatrix} &= \begin{pmatrix} ap-bq & aq+bp \\ -aq-bp & ap-bq \end{pmatrix} \begin{pmatrix} x & y \\ -y & x \end{pmatrix} \\ &= \begin{pmatrix} apx-bqx-aqy-bpy & apy-bqy+aqx+bpx \\ -aqx-bpx-apy+bqy & -aqy-bpy+apx-bqx \end{pmatrix}. \end{aligned}$$

Dengan cara yang sama,

$$\begin{aligned} \begin{pmatrix} a & b \\ -b & a \end{pmatrix} \left[\begin{pmatrix} p & q \\ -q & p \end{pmatrix} \begin{pmatrix} x & y \\ -y & x \end{pmatrix} \right] &= \begin{pmatrix} a & b \\ -b & a \end{pmatrix} \begin{pmatrix} px-qy & py+qx \\ -py-qx & px-qy \end{pmatrix} \\ &= \begin{pmatrix} apx-bqx-aqy-bpy & apy-bqy+aqx+bpx \\ -aqx-bpx-apy+bqy & -aqy-bpy+apx-bqx \end{pmatrix}. \end{aligned}$$

Ini menunjukkan

$$\left[\begin{pmatrix} a & b \\ -b & a \end{pmatrix} \begin{pmatrix} p & q \\ -q & p \end{pmatrix} \right] \begin{pmatrix} x & y \\ -y & x \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} a & b \\ -b & a \end{pmatrix} \left[\begin{pmatrix} p & q \\ -q & p \end{pmatrix} \begin{pmatrix} x & y \\ -y & x \end{pmatrix} \right].$$

Jadi, berlaku sifat asosiatif terhadap operasi \times .

Terakhir, akan dibuktikan berlaku sifat distributif. Perhatikan bahwa

$$\begin{aligned} \begin{pmatrix} a & b \\ -b & a \end{pmatrix} \left[\begin{pmatrix} p & q \\ -q & p \end{pmatrix} + \begin{pmatrix} x & y \\ -y & x \end{pmatrix} \right] &= \begin{pmatrix} a & b \\ -b & a \end{pmatrix} \begin{pmatrix} p+x & q+y \\ -q-y & p+x \end{pmatrix} \\ &= \begin{pmatrix} ap+ax-bq-by & aq+ay+bp+bx \\ -bp-bx-aq-ay & ap+ax-bq-by \end{pmatrix}. \end{aligned}$$

Mudah diperoleh juga

$$\begin{aligned} \begin{pmatrix} a & b \\ -b & a \end{pmatrix} \begin{pmatrix} p & q \\ -q & p \end{pmatrix} + \begin{pmatrix} a & b \\ -b & a \end{pmatrix} \begin{pmatrix} x & y \\ -y & x \end{pmatrix} &= \begin{pmatrix} ap-bq & aq+bp \\ -aq-bp & ap-bq \end{pmatrix} + \begin{pmatrix} ax-by & ay+bx \\ -ay-bx & ax-by \end{pmatrix} \\ &= \begin{pmatrix} ap+ax-bq-by & aq+ay+bp+bx \\ -bp-bx-aq-ay & ap+ax-bq-by \end{pmatrix}. \end{aligned}$$

Ini membuktikan bahwa

$$\begin{pmatrix} a & b \\ -b & a \end{pmatrix} \left[\begin{pmatrix} p & q \\ -q & p \end{pmatrix} + \begin{pmatrix} x & y \\ -y & x \end{pmatrix} \right] = \begin{pmatrix} a & b \\ -b & a \end{pmatrix} \begin{pmatrix} p & q \\ -q & p \end{pmatrix} + \begin{pmatrix} a & b \\ -b & a \end{pmatrix} \begin{pmatrix} x & y \\ -y & x \end{pmatrix}$$

sehingga berlaku sifat distributif kiri. Kemudian,

$$\begin{aligned} \left[\begin{pmatrix} a & b \\ -b & a \end{pmatrix} + \begin{pmatrix} p & q \\ -q & p \end{pmatrix} \right] \begin{pmatrix} x & y \\ -y & x \end{pmatrix} &= \begin{pmatrix} a+p & b+q \\ -b-q & a+p \end{pmatrix} \begin{pmatrix} x & y \\ -y & x \end{pmatrix} \\ &= \begin{pmatrix} ax+px-by-qy & ay+py+bx+qx \\ -ay-py-bx-qx & ax+px-by-qy \end{pmatrix}. \end{aligned}$$

Mudah diperoleh juga

$$\begin{aligned} \begin{pmatrix} a & b \\ -b & a \end{pmatrix} \begin{pmatrix} x & y \\ -y & x \end{pmatrix} + \begin{pmatrix} p & q \\ -q & p \end{pmatrix} \begin{pmatrix} x & y \\ -y & x \end{pmatrix} &= \begin{pmatrix} ax-by & ay+bx \\ -ay-bx & ax-by \end{pmatrix} + \begin{pmatrix} px-qy & py+qx \\ -py-qx & px-qy \end{pmatrix} \\ &= \begin{pmatrix} ax+px-by-qy & ay+py+bx+qx \\ -ay-py-bx-qx & ax+px-by-qy \end{pmatrix}. \end{aligned}$$

Ini menunjukkan bahwa

$$\left[\begin{pmatrix} a & b \\ -b & a \end{pmatrix} + \begin{pmatrix} p & q \\ -q & p \end{pmatrix} \right] \begin{pmatrix} x & y \\ -y & x \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} a & b \\ -b & a \end{pmatrix} \begin{pmatrix} x & y \\ -y & x \end{pmatrix} + \begin{pmatrix} p & q \\ -q & p \end{pmatrix} \begin{pmatrix} x & y \\ -y & x \end{pmatrix}$$

sehingga berlaku sifat distributif kanan.

Jadi, terbukti bahwa $(M, +, \times)$ membentuk ring. ▼

Contoh 5: UTS 2023

Diberikan suatu himpunan

$$\mathbb{Q}[\sqrt{2}] = \{a + b\sqrt{2} \mid a, b \in \mathbb{Q}\}$$

dengan operasi penjumlahan \oplus dan pergandaan \otimes sebagai berikut:

$$\begin{aligned}(a + b\sqrt{2}) \oplus (c + d\sqrt{2}) &= (a + c) + (b + d)\sqrt{2}, \\ (a + b\sqrt{2}) \otimes (c + d\sqrt{2}) &= (ac + 2bd) + (ad + bc)\sqrt{2}.\end{aligned}$$

Selidiki apakah $(\mathbb{Q}[\sqrt{2}], \oplus, \otimes)$ merupakan ring, field, atau daerah integral? Berikan penjelasannya.

Solusi. Untuk penyerderhanaan penulisan, misalkan $\mathbb{Q}[\sqrt{2}] = R$.

R merupakan ring.

Tinjau R tak kosong karena $0 = 0 + 0\sqrt{2} \in R$. Akan dibuktikan (R, \oplus) merupakan grup abelian.

- Ambil sebarang $a_1 + b_1\sqrt{2} \in R$ dan $a_2 + b_2\sqrt{2} \in R$ di mana $a_i, b_i \in \mathbb{Q}$ untuk setiap $i = 1, 2$, maka

$$(a_1 + b_1\sqrt{2}) \oplus (a_2 + b_2\sqrt{2}) = (a_1 + a_2) + (b_1 + b_2)\sqrt{2} \in R$$

karena $a_1 + a_2, b_1 + b_2 \in \mathbb{Q}$. Jadi, berlaku sifat tertutup.

- Ambil sebarang $a_1 + b_1\sqrt{2}, a_2 + b_2\sqrt{2}, a_3 + b_3\sqrt{2} \in R$ di mana $a_i, b_i \in \mathbb{Q}$ untuk setiap $i = 1, 2, 3$. Maka

$$\begin{aligned}[(a_1 + b_1\sqrt{2}) \oplus (a_2 + b_2\sqrt{2})] \oplus (a_3 + b_3\sqrt{2}) &= [(a_1 + a_2) + (b_1 + b_2)\sqrt{2}] \oplus (a_3 + b_3\sqrt{2}) \\ &= ((a_1 + a_2) + a_3) + ((b_1 + b_2) + b_3)\sqrt{2} \\ &= (a_1 + (a_2 + a_3)) + (b_1 + (b_2 + b_3))\sqrt{2} \\ &= (a_1 + b_1\sqrt{2}) \oplus [(a_2 + a_3) + (b_2 + b_3)\sqrt{2}] \\ &= (a_1 + b_1\sqrt{2}) \oplus [(a_2 + b_2\sqrt{2}) \oplus (a_3 + b_3\sqrt{2})].\end{aligned}$$

Jadi, berlaku sifat asosiatif.

- Tinjau $0 = 0 + 0\sqrt{2}$ elemen nol di (R, \oplus) karena untuk sebarang $a + b\sqrt{2} \in R$ di mana $a, b \in \mathbb{Q}$ berlaku

$$(a + b\sqrt{2}) \oplus (0 + 0\sqrt{2}) = (a+0)+(b+0)\sqrt{2} = a+b\sqrt{2} = (0+a)+(0+b)\sqrt{2} = (0 + 0\sqrt{2}) \oplus (a + b\sqrt{2}).$$

- Untuk setiap $a + b\sqrt{2} \in R$ dengan $a, b \in \mathbb{Q}$, tinjau $-a + (-b)\sqrt{2} \in R$ elemen invers dari $a + b\sqrt{2}$ karena

$$(a + b\sqrt{2}) \oplus (-a + (-b)\sqrt{2}) = (a-a)+(b-b)\sqrt{2} = 0 = (-a+a)+(-b+b)\sqrt{2} = (-a + (-b)\sqrt{2}) \oplus (a + b\sqrt{2})$$

- Akan dibuktikan bahwa \oplus komutatif. Ambil sebarang $a_1 + b_1\sqrt{2}, a_2 + b_2\sqrt{2} \in R$ berlaku

$$(a_1 + b_1\sqrt{2}) \oplus (a_2 + b_2\sqrt{2}) = (a_1+a_2)+(b_1+b_2)\sqrt{2} = (a_2+a_1)+(b_2+b_1)\sqrt{2} = (a_2 + b_2\sqrt{2}) \oplus (a_1 + b_1\sqrt{2}).$$

Dari sini terbukti bahwa (R, \oplus) grup abelian. Akan dibuktikan bahwa (R, \otimes) semigrup.

- Ambil sebarang $a_1 + b_1\sqrt{2}, a_2 + b_2\sqrt{2} \in R$ di mana $a_i, b_i \in \mathbb{Q}$ untuk setiap $i = 1, 2$. Diperoleh

$$(a_1 + b_1\sqrt{2}) \otimes (a_2 + b_2\sqrt{2}) = (a_1a_2 + 2b_1b_2) + (a_1b_2 + a_2b_1)\sqrt{2} \in R$$

karena $a_1a_2 + 2b_1b_2 \in \mathbb{Q}$ dan $a_1b_2 + a_2b_1 \in \mathbb{Q}$.

- Ambil sebarang $a_1 + b_1\sqrt{2}, a_2 + b_2\sqrt{2}, a_3 + b_3\sqrt{2} \in R$ di mana $a_i, b_i \in \mathbb{Q}$ untuk setiap $i = 1, 2, 3$. Maka

$$\begin{aligned} & [(a_1 + b_1\sqrt{2}) \otimes (a_2 + b_2\sqrt{2})] \otimes (a_3 + b_3\sqrt{2}) \\ &= [(a_1a_2 + 2b_1b_2) + (a_1b_2 + a_2b_1)\sqrt{2}] \otimes (a_3 + b_3\sqrt{2}) \\ &= (a_1a_2a_3 + 2a_3b_1b_2 + 2a_1b_2b_3 + 2a_3b_1b_3) + (a_1a_3b_2 + a_2a_3b_1 + a_1a_2b_3 + 2b_1b_2b_3)\sqrt{2}, \\ & (a_1 + b_1\sqrt{2}) \otimes [(a_2 + b_2\sqrt{2}) \otimes (a_3 + b_3\sqrt{2})] \\ &= (a_1 + b_1\sqrt{2}) \otimes ((a_2a_3 + 2b_2b_3) + (a_2b_3 + a_3b_2)\sqrt{2}) \\ &= (a_1a_2a_3 + 2a_3b_1b_2 + 2a_1b_2b_3 + 2a_3b_1b_3) + (a_1a_3b_2 + a_2a_3b_1 + a_1a_2b_3 + 2b_1b_2b_3)\sqrt{2}. \end{aligned}$$

Karena berlaku

$$[(a_1 + b_1\sqrt{2}) \otimes (a_2 + b_2\sqrt{2})] \otimes (a_3 + b_3\sqrt{2}) = (a_1 + b_1\sqrt{2}) \otimes [(a_2 + b_2\sqrt{2}) \otimes (a_3 + b_3\sqrt{2})],$$

ini berarti \otimes berlaku asosiatif.

Akan dibuktikan bahwa (R, \oplus, \otimes) berlaku sifat distributif kiri maupun kanan. Ambil sebarang $a_1 + b_1\sqrt{2}, a_2 + b_2\sqrt{2}, a_3 + b_3\sqrt{2} \in R$ di mana $a_i, b_i \in \mathbb{Q}$ untuk setiap $i = 1, 2, 3$. Maka

$$\begin{aligned} (a_1 + b_1\sqrt{2}) \otimes [(a_2 + b_2\sqrt{2}) \oplus (a_3 + b_3\sqrt{2})] &= (a_1 + b_1\sqrt{2}) \oplus [(a_2 + a_3) + (b_2 + b_3)\sqrt{2}] \\ &= (a_1a_2 + a_1a_3 + 2b_1b_2 + 2b_1b_3) \\ &\quad + (a_1b_2 + a_1b_3 + a_2b_1 + a_3b_1)\sqrt{2}. \end{aligned}$$

Di sisi lain, diperoleh

$$\begin{aligned} & [(a_1 + b_1\sqrt{2}) \otimes (a_2 + b_2\sqrt{2})] \oplus [(a_1 + b_1\sqrt{2}) \otimes (a_3 + b_3\sqrt{2})] \\ &= [(a_1a_2 + 2b_1b_2) + (a_1b_2 + a_2b_1)\sqrt{2}] \oplus [(a_1a_3 + 2b_1b_3) + (a_1b_3 + a_3b_1)] \\ &= (a_1a_2 + a_1a_3 + 2b_1b_2 + 2b_1b_3) + (a_1b_2 + a_1b_3 + a_2b_1 + a_3b_1)\sqrt{2} \\ &= (a_1 + b_1\sqrt{2}) \otimes [(a_2 + b_2\sqrt{2}) \oplus (a_3 + b_3\sqrt{2})] \end{aligned}$$

yang menunjukkan bahwa pada (R, \oplus, \otimes) berlaku distributif kiri. Kemudian,

$$\begin{aligned} [(a_1 + b_1\sqrt{2}) \oplus (a_2 + b_2\sqrt{2})] \otimes (a_3 + b_3\sqrt{2}) &= [(a_1 + a_2) + (b_1 + b_2)\sqrt{2}] \otimes (a_3 + b_3\sqrt{2}) \\ &= (a_1a_3 + a_2a_3 + 2b_1b_3 + 2b_1b_2) \\ &\quad + (a_1b_3 + a_2b_3 + a_3b_1 + a_3b_2)\sqrt{2}. \end{aligned}$$

Di sisi lain, diperoleh

$$\begin{aligned}
& [(a_1 + b_1\sqrt{2}) \otimes (a_3 + b_3\sqrt{2})] \oplus [(a_2 + b_2\sqrt{2}) \otimes (a_3 + b_3\sqrt{2})] \\
&= [(a_1a_3 + 2b_1b_3) + (a_1b_3 + a_3b_1)\sqrt{2}] \oplus [(a_2a_3 + 2b_2b_3) + (a_2b_3 + a_3b_2)\sqrt{2}] \\
&= (a_1a_3 + 2b_1b_3 + a_2a_3 + 2b_2b_3) + (a_1b_3 + a_3b_1 + a_2b_3 + a_3b_2)\sqrt{2} \\
&= [(a_1 + b_1\sqrt{2}) \oplus (a_2 + b_2\sqrt{2})] \otimes (a_3 + b_3\sqrt{2})
\end{aligned}$$

sehingga berlaku distributif kanan.

Dari sini, terbukti bahwa (R, \oplus, \otimes) merupakan ring.

R merupakan field dan daerah integral.

Perhatikan bahwa untuk sebarang $a_1 + b_1\sqrt{2}, a_2 + b_2\sqrt{2} \in R$ berlaku

$$\begin{aligned}
(a_1 + b_1\sqrt{2}) \otimes (a_2 + b_2\sqrt{2}) &= (a_1a_2 + 2b_1b_2) + (a_1b_2 + a_2b_1)\sqrt{2} \\
&= (a_2a_1 + 2b_2b_1) + (b_2a_1 + b_1a_2)\sqrt{2} \\
&= (a_2 + b_2\sqrt{2}) \otimes (a_1 + b_1\sqrt{2})
\end{aligned}$$

sehingga (R, \oplus, \otimes) merupakan ring komutatif. Kemudian, $1 = 1 + 0\sqrt{2} \in R$ merupakan elemen satuan di (R, \otimes) karena untuk sebarang $a_1 + b_1\sqrt{2} \in R$ dengan $a_1, b_1 \in \mathbb{Q}$ berlaku

$$(1 + 0\sqrt{2}) \otimes (a_1 + b_1\sqrt{2}) = (a_1 + b_1\sqrt{2}) \otimes (1 + 0\sqrt{2}) = a_1 + b_1\sqrt{2}.$$

Akan dibuktikan bahwa untuk sebarang $a + b\sqrt{2} \in R$ yang berbeda dengan elemen nol di R memiliki unit dengan $a, b \in \mathbb{Q}$. Dengan kata lain, $(a, b) \neq (0, 0)$. Akan dibuktikan bahwa $a^2 - 2b^2 \neq 0$. Jika $a = 0$, maka $a^2 - 2b^2 = -2b^2 \neq 0$ karena $b \neq 0$. Jika $b = 0$, maka $a^2 - 2b^2 = a^2 \neq 0$ karena $a \neq 0$. Akan ditinjau kasus saat $a, b \neq 0$. Andaikan ada $a, b \in \mathbb{Q} - \{0\}$ yang memenuhi $a^2 - 2b^2 = 0$, maka

$$a^2 - 2b^2 = 0 \iff a^2 = 2b^2 \iff 2 = \frac{a^2}{b^2} \iff \pm\sqrt{2} = \frac{a}{b}$$

yang mana kontradiksi karena $a, b \in \mathbb{Q} - \{0\} \implies \frac{a}{b} \in \mathbb{Q} - \{0\}$. Dari sini terbukti bahwa untuk sebarang $a + b\sqrt{2} \in R - \{0_R\}$ berlaku $a^2 - 2b^2 \neq 0$. Perhatikan bahwa $\frac{a}{a^2-2b^2} + \frac{-b}{a^2-2b^2}\sqrt{2} \in R$ karena $\frac{a}{a^2-2b^2}, \frac{-b}{a^2-2b^2} \in \mathbb{Q}$. Tinjau

$$\begin{aligned}
(a + b\sqrt{2}) \otimes \left(\frac{a}{a^2-2b^2} + \frac{-b}{a^2-2b^2}\sqrt{2} \right) &= \left(\frac{a}{a^2-2b^2} + \frac{-b}{a^2-2b^2}\sqrt{2} \right) \otimes (a + b\sqrt{2}) \\
&= \left(\frac{a^2}{a^2-2b^2} + \frac{-2b^2}{a^2-2b^2} \right) + \left(\frac{ab}{a^2-2b^2} - \frac{-ab}{a^2-2b^2} \right) \sqrt{2} \\
&= 1,
\end{aligned}$$

sehingga $\frac{a}{a^2-2b^2} + \frac{-b}{a^2-2b^2}\sqrt{2}$ merupakan elemen invers dari $a + b\sqrt{2} \in R - \{0_R\}$. Jadi, terbukti bahwa setiap elemen tak nolnya merupakan unit. Karena R merupakan field, maka R juga sekaligus merupakan daerah integral.

Jadi, R merupakan ring, field, dan daerah integral. ▼

Contoh 6

Diberikan ring $N = \{\bar{0}, \bar{3}, \bar{6}, \bar{9}, \bar{12}, \bar{15}, \bar{18}\} \subseteq \mathbb{Z}_{21}$. Periksalah apakah $(N, +_{21}, \cdot_{21})$ merupakan field atau daerah integral.

Solusi. Akan dibuktikan N merupakan daerah integral. Perhatikan tabel Cayley berikut terhadap operasi \cdot_{21} . Dari tabel telah dibuktikan bahwa:

\cdot_{21}	$\bar{0}$	$\bar{3}$	$\bar{6}$	$\bar{9}$	$\bar{12}$	$\bar{15}$	$\bar{18}$
$\bar{0}$	$\bar{0}$	$\bar{0}$	$\bar{0}$	$\bar{0}$	$\bar{0}$	$\bar{0}$	$\bar{0}$
$\bar{3}$	$\bar{0}$	$\bar{9}$	$\bar{18}$	$\bar{6}$	$\bar{15}$	$\bar{3}$	$\bar{12}$
$\bar{6}$	$\bar{0}$	$\bar{18}$	$\bar{15}$	$\bar{12}$	$\bar{9}$	$\bar{6}$	$\bar{3}$
$\bar{9}$	$\bar{0}$	$\bar{6}$	$\bar{12}$	$\bar{18}$	$\bar{3}$	$\bar{9}$	$\bar{15}$
$\bar{12}$	$\bar{0}$	$\bar{15}$	$\bar{9}$	$\bar{3}$	$\bar{18}$	$\bar{12}$	$\bar{6}$
$\bar{15}$	$\bar{0}$	$\bar{3}$	$\bar{6}$	$\bar{9}$	$\bar{12}$	$\bar{15}$	$\bar{18}$
$\bar{18}$	$\bar{0}$	$\bar{12}$	$\bar{3}$	$\bar{15}$	$\bar{6}$	$\bar{18}$	$\bar{9}$

- Berlaku sifat komutatif.
- Terdapat elemen satuan, yaitu $\bar{15} \in N$.
- Tidak memiliki elemen pembagi nol (dilihat dari perkalian elemen tak nolnya juga hasilnya tak nol).

Jadi, N merupakan daerah integral. Karena N berhingga, menurut **Teorema 11 (2)** berlaku N field. ▼

Contoh 7: UTS 2018

Untuk setiap $a, b \in \mathbb{Z}$ didefinisikan

$$a \oplus b = a + b + 5,$$

$$a \otimes b = a + b + ab.$$

Selidiki apakah $(\mathbb{Z}, \oplus, \otimes)$ merupakan ring, field, atau daerah integral.

Solusi. Perhatikan bahwa

$$2 \otimes (1 \oplus 5) = 2 \otimes (1 + 5 + 5) = 2 \otimes 11 = 2 + 11 + 2(11) = 35.$$

Di sisi lain,

$$(2 \otimes 1) \oplus (2 \otimes 5) = (2 + 1 + 2(1)) \oplus (2 + 5 + 2(5)) = 5 \oplus 17 = 5 + 17 + 5 = 27.$$

Ini menunjukkan bahwa

$$2 \otimes (1 \oplus 5) \neq (2 \otimes 1) \oplus (2 \oplus 5)$$

sehingga tidak berlaku distributif kiri. Jadi, \mathbb{Z} tidak membentuk ring sehingga juga tidak membentuk field maupun daerah integral.



Contoh 8: Kuis 2023/C

Diketahui ring $(\mathbb{R}, \oplus, \otimes)$ dengan definisi dua buah operasi pada \mathbb{R} sebagai berikut.

$$p \oplus q = p + q + 1 \quad \text{dan} \quad p \otimes q = p - q + pq$$

untuk setiap $p, q \in \mathbb{R}$.

- Tentukan elemen identitas terhadap operasi \oplus dan elemen satuan terhadap operasi \otimes .
- Tentukan bentuk general elemen invers terhadap operasi \oplus .
- Tentukan semua elemen pembagi nol di \mathbb{R} (jika ada). Berikan alasannya.
- Tentukan semua elemen unit di \mathbb{R} (bila ada). Berikan alasannya.

Solusi.

- (a) Akan ditentukan $0_{\mathbb{R}}$ dan $1_{\mathbb{R}}$. Untuk menentukan $0_{\mathbb{R}}$ harus memenuhi $a \oplus 0_{\mathbb{R}} = a = 0_{\mathbb{R}} \oplus a$. Ini berarti

$$a + 0_{\mathbb{R}} + 1 = a = 0_{\mathbb{R}} + a + 1 \implies 0_{\mathbb{R}} = -1.$$

Jadi, elemen identitas terhadap operasi \oplus adalah -1 .

Akan ditentukan $1_{\mathbb{R}}$. Untuk menentukan $1_{\mathbb{R}}$ harus memenuhi $a \otimes 1_{\mathbb{R}} = a = 1_{\mathbb{R}} \otimes a$. Ini berarti

$$a - 1_{\mathbb{R}} + a1_{\mathbb{R}} = a = 1_{\mathbb{R}} - a + a1_{\mathbb{R}}.$$

Pandang persamaan $a - 1_{\mathbb{R}} + a1_{\mathbb{R}} = a$, ini berarti $1_{\mathbb{R}}(1 - a) = 0$ untuk setiap $a \in \mathbb{R}$. Karena berlaku untuk sebarang $a \in \mathbb{R}$, haruslah $1_{\mathbb{R}} = 0$. Cek kembali apakah memenuhi $1_{\mathbb{R}} \otimes a = a$ untuk setiap $a \in \mathbb{R}$. Perhatikan persamaan $a = 1_{\mathbb{R}} - a + a1_{\mathbb{R}}$, yaitu

$$1_{\mathbb{R}} - a + a1_{\mathbb{R}} = 0 - a + a \cdot 0 = -a.$$

Ini menunjukkan tidak berlaku $1_{\mathbb{R}} - a + a1_{\mathbb{R}} = a$ untuk sebarang $a \in \mathbb{R}$ (sebagai contoh, untuk $a = 1$). Jadi, $\boxed{\text{tidak ada}}$ elemen satuan terhadap operasi \otimes .

- (b) Ambil sebarang $a \in \mathbb{R}$. Akan ditentukan $b = (-a)$, yaitu elemen invers dari a terhadap \oplus . Karena $b = (-a)$ merupakan elemen invers dari a terhadap \oplus , maka haruslah $a \oplus b = 0_{\mathbb{R}} = b \oplus a$. Ini berarti

$$a + b + 1 = -1 = b + a + 1.$$

Dengan memerhatikan persamaan $a + b + 1 = -1$, maka $b = -a - 2$. Cek pada persamaan $b \oplus a = 0_{\mathbb{R}}$ apakah terpenuhi, yaitu

$$b \oplus a = b + a + 1 = (-a - 2) + a + 1 = -1 = 0_{\mathbb{R}},$$

terpenuhi. Jadi, elemen invers $a \in \mathbb{R}$ terhadap operasi \oplus adalah $[-a - 2]$.

- (c) Akan ditentukan semua elemen pembagi nol di \mathbb{R} (jika ada). Misalkan $a \in \mathbb{R}$ merupakan elemen pembagi nol dengan $a \neq 0_{\mathbb{R}} = -1$. Maka terdapat $b \in 0_{\mathbb{R}}$ dengan $b \neq 0_{\mathbb{R}} = -1$ yang memenuhi $a \otimes b = 0_{\mathbb{R}} = b \otimes a$. Maka

$$0_{\mathbb{R}} = a \oplus b \implies -1 = a - b + ab \implies -2 = (a - 1)(b + 1).$$

Dari sini haruslah $a \neq 1$ dan $b \neq -1$ mengingat ruas kiri tak nol. Diperoleh

$$b + 1 = \frac{-2}{a - 1} \implies b = \frac{-2}{a - 1} - 1 = \frac{-2 - (a - 1)}{a - 1} = \frac{-1 - a}{a - 1} = \frac{a + 1}{1 - a}.$$

Di sisi lain harus memenuhi $0_{\mathbb{R}} = b \oplus a$. Substitusikan,

$$\begin{aligned} -1 &= b \oplus a \\ -1 &= b - a + ba \\ -1 &= \frac{a + 1}{1 - a} - a + \frac{a^2 + a}{1 - a}. \end{aligned}$$

Kalikan kedua ruas dengan $(1 - a)$,

$$\begin{aligned} a - 1 &= a + 1 - a(1 - a) + a^2 + a \\ a - 1 &= a + 1 - a + a^2 + a^2 + a \\ &= 2a^2 + a + 1 \\ 0 &= 2a^2 + 2 \end{aligned}$$

yang mana tidak ada solusi $a \in \mathbb{R}$. Jadi, $[\text{tidak ada}]$ pembagi nol.

- (d) Karena tidak adanya elemen satuan $1_{\mathbb{R}}$, maka elemen unit juga tidak dapat ditentukan.



Contoh 9

Misalkan R merupakan ring dan untuk setiap $k \in R$ berlaku $k^2 = k$. Tunjukkan bahwa R merupakan ring komutatif.

Solusi. Ambil sebarang $a, b \in R$, akan dibuktikan $ab = ba$. Perhatikan bahwa $a + b \in R$. Dari asumsi soal, $(a + b)^2 = a + b$. Ini berarti

$$a + b = (a + b)^2 = (a + b)(a + b) = (a + b)a + (a + b)b = a^2 + ba + ab + b^2.$$

Karena $a^2 = a$ dan $b^2 = b$, maka

$$a + b = a^2 + ba + ab + b^2 = a + ba + ab + b \implies a + b = (a + b) + (ba + ab).$$

Berdasarkan **Teorema 10**, maka $0_R = ba + ab$ sehingga $ab = -ba$. Di sisi lain,

$$a + a = (a + a)^2 = (a + a)(a + a) = (a + a)a + (a + a)a = a^2 + a^2 + a^2 + a^2 = a + a + a + a.$$

Dari **Teorema 10** sekali lagi berlaku $0_R = a + a = 2a$. Ini menunjukkan

$$0_R = 2(ab) = ab + ab = (-ba) + ab \implies ba = ab.$$

Jadi, terbukti R merupakan ring komutatif. ▼

Contoh 10: ONMIPA 2021 Wilayah

Diberikan ring $(R, +, \cdot)$ dengan elemen satuan 1_R . Jika untuk setiap $x, y \in R$ berlaku $(x + y)^2 = x^2 + y^2$, apakah R merupakan ring komutatif?

Solusi. Jawabannya adalah **ya**. Akan dibuktikan bahwa untuk setiap $x, y \in R$ berlaku $xy = yx$. Perhatikan bahwa

$$\begin{aligned} (x + y)^2 &= (x + y)(x + y) && (\text{def}) \\ x^2 + y^2 &= (x + y)x + (x + y)y && (\text{Distributif}) \\ x^2 + y^2 &= x^2 + yx + xy + y^2. \\ (x^2 + y^2) + 0_R &= (x^2 + y^2) + (yx + xy) && (\text{id } +) \\ 0_R &= xy + yx && (\text{Teorema 10}) \\ -xy &= yx \end{aligned}$$

untuk setiap $x, y \in R$. Pilih $y := 1_R$, maka $-x1_R = 1_Rx \implies -x = x$ untuk sebarang $x \in R$. Oleh karena itu, $-xy = xy$ sehingga diperoleh

$$yx = -xy = xy \implies yx = xy$$

untuk setiap $x, y \in R$. Terbukti. ▼

Contoh 11

Misalkan R merupakan ring sehingga untuk setiap $a, b, c \in R$ dengan $a \neq 0_R$ yang memenuhi $ab = ca$ berakibat $b = c$. Buktikan bahwa R ring komutatif.

Solusi. Klaim R merupakan ring komutatif. Akan dibuktikan bahwa $xy = yx$ untuk setiap $x, y \in R$. Jika $x = 0_R$, maka $xy = 0_R = yx$ untuk setiap $x \in R$. Jika $x \neq 0_R$, tinjau

$$x(yx) = xyx = (xy)x \implies x(yx) = (xy)x.$$

Karena $x \neq 0_R$, menurut asumsi haruslah berlaku $yx = xy$. Terbukti bahwa R ring komutatif. ▼